



# Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman atas Akuntansi Dasar Mahasiswa Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi

Nur Ayu Setia Ningsih\*, Sigit Hermawan

Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidaorjo, Indonesia

This study was conducted to analyze and examine the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, and learning behavior toward the preoccupation of basic accounting with self-confidence as a moderating variable. This research was conducted by using student force of accounting class of year 2014. This research uses descriptive quantitative approach that is explained in the form of tables and graphs on the condition of objects and research results with the help of data analysis. Data was collected through questionnaires on 130 respondents taken using slovin formula. In this context research is expected to provide information or knowledge about the influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, and learning behavior towards basic accounting understanding with self-confidence as a moderator variable. The results of this study indicate that intellectual acumen and emotional intelligence affect the understanding of accounting. Learning behavior does not affect the understanding of basic accounting. While intellectual intelligence, emotional intelligence, and learning behavior does not affect the basic understanding of accounting with self-confidence as a moderator.

## OPEN ACCESS

ISSN 2548-3501 (online)

**Edited by:**

Eny Maryanti

**Reviewed by:**

Supriyati

**\*Correspondence:**

Nur Ayu Setia Ningsih  
nurayusetian@gmail.com

**Received:** 25 Desember 2018

**Accepted:** 10 Januari 2019

**Published:** 31 Januari 2019

**Citation:**

NASN and SH (2019) Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman atas Akuntansi Dasar Mahasiswa Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*. 3:1. doi: 10.21070/jas.v3i1.1568

**Keywords:** Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Balanced Behavior, Understanding of Basic Accounting, Self Confidence

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar terhadap pemahaman atas akuntansi dasar dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angkatan mahasiswa prodi akuntansi angkatan tahun 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu menjelaskan dalam bentuk table maupun grafik atas kondisi obyek maupun hasil penelitian dengan bantuan analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 130 responden yang diambil menggunakan rumus slovin. Dalam konteks ini penelitian diharapkan dapat memberi informasi atau pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi dasar dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dasar.

Sedangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosioanal, dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dasar dengan kepercayaan diri sebagai pemoderasi.

**Keywords: Kecerdasan Intelektul, Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Pemahaman atas Akuntansi Dasar, Kepercayaan Diri**

## PENDAHULUAN

Perkembangan serta perubahan yang malanda bangsa Indonesia saat ini menjadikan pendidikan Nasional kita di hadapkan pada beberapa masalah. Permasalahan tersebut tidak lain karena buruknya kualitas dan hasil, terbatsnya dana yang tersedia dan belum tergalinya sumber dana masyarakat secara proporsioanal sesuai dengan prinsip pendidikan sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah, Masyarakat, dan Orang Tua. Dan untuk mengantisipasi segala perubahan yang ada maka kita harus menempatkan pendidikan sebagai modal dasar dalam pembangunan bangsa. Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi dalam system pendidikan nasional dan di harapkan mampu menciptakan manusia yang berkualitas dan berintelektual sehingga mampu mengubah masa depan bangsa Indonesia untuk yang lebih baik.

Salah satu bidang pendidikan yang perlu mendapat perhatian di era saat ini ialah bidang akuntansi. Pendidikan akuntansi yang dilaksanakan di perguruan tinggi pada jenjang Strata Satu (S-1) menjadi salah satu bekal dalam memasuki dunia profesi akuntan publik dan agar menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan nilnilai profesi serta etika akuntan kepada mahasiswa. Umpan balik atau feedback sangat dibutuhkan dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi tentang keadaan yang terjadi saat ini. Yaitu apakah pendidikan akuntansi di Negara Indonesia sudah sesuai untuk membentuk nila nilai mahasiswa akuntansi. Hal tersebut dipengaruhi adanya pengembangan pasar modal, teknologi informasi, pertumbuhan ekonomi serta perubahan lain.

Sunar (2010) menyatakan bahwa “kecerdasan intelektual dapat diartikan sebagai: Yang pertama Kesanggupan dalam bekerja secara random baik memakai ide -ide, konsep teoritis ataupun hubungan logis, yang kedua kesanggupan dalam belajar dan mengetahui serta memakai random tersebut, dan yang ketiga kesanggupan dalam menyelesaikan masalah masalah baru.” Menurut Azwar (2004) “Kecerdasan Intelektual merupakan gambaran hasil tes intelegensi ke dalam angka menjadi sangat penting dikarenakan hal ini dapat dijadikan sebagai acuan mengenai kedudukan tingkat intelegensi seseorang.” Nasution (2009) tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa kesimpulan bahwa kedua variabel dependen tersebut memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara baik secara parsial maupun bersama- sama. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Juliastanti (2014) menyatakan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Ada beberapa hal yang membuat mahasiswa sulit untuk memahami pelajaran, salah satunya adalah mahasiswa lebih sering menghafal materi dibanding dengan memamhaminya. Hal itu mengakibatkan mahasiswa mudah

lupa dengan materi yang di pelajari dan mengalami kesulitan dalam memahami materi selanjutnya. Akuntansi adalah bidang studi yang memakai penalaran dan membutuhkan logika, oleh karena itu akuntansi bukan merupakan bidang studi yang hanya memakai angka angka dan menghitung penjumlahan atau pengurangan

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah metode kuantitatif (Hermawan and Amirullah (2016)). Karena penelitian ini menguji Pengaruh antara Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman atas Akuntansi Dasar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan Tahun 2014 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sampel yang diambil peneliti adalah dari Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi pagi dan Sore Angkatan Tahun 2014 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu 240 Mahasiswa. Jadi, untuk menghitung besarnya Sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin (1960) dalam Hermawan and Amirullah (2016)

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data primer. Teknik dalam pengumpulan data primer penelitian ini menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini, penulis yaitu menggunakan metode skala Likert (Likert's Summated Rating). “Skala likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden agar menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statmen yang berkaitan dengan objek yang dinilai” (Hermawan and Amirullah (2016)

### Hipotesis

Hipotesis yaitu merupakan kesimpulan sementara dimana kebenarannya dibuktikan. Jadi, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka harus diketahui hipotesisnya. Kriteria dari penolakan atau penerimaan hipotesis di dalam penelitian ini yaitu dengan cara menilai T-Statistic dan R-square. Nilai T-Statistic (t-hitung) diperbandingkan dengan nilai t-tabel. Nilai T-Statistic lebih besar dari nilai t-tabel. Nilai dari t-tabel yang ditentukan di dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,96 dengan tingkat signifikansi 0,05 (two-tailed).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga instrument ini harus diuji validitas konvergen, dan validitas diskriminan. Untuk itu perlu

dilakukan uji validitas konvergen dan validitas diskriminan. Karena validitas konvergen digunakan untuk mengukur korelasi antara skor item dengan skor konstruk. Sedangkan validitas diskriminan digunakan untuk pengujian validitas konstruk dengan memprediksi ukuran indikator dari masing-masing bloknnya. Para responden merupakan responden yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi angkatan tahun 2014. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 130 orang mahasiswa.

#### Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen digunakan untuk mengukur korelasi antara skor item dengan skor konstruk, semakin tinggi korelasi semakin baik validitas datanya. Ukuran refleksi dikatakan tinggi apabila component score berkorelasi dengan construct yang ingin diukur lebih dari 0,5.

Berikut ini adalah hasil pengujian kualitas data dengan uji validitas konvergen (convergent validity).

[Table 1 about here.]

Sumber : Output SmartPLS

dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa hasil outer loading menunjukkan semua indikator dari masing-masing variabel yaitu kecerdasan intelektual, Kecerdasan emosional, perilaku belajar, pemahaman akuntansi dasar dan kepercayaan diri memiliki nilai outer loading yang lebih besar dari 0,7. Hal ini berarti bahwa korelasi antara skor item / indikator penelitian dengan construct memiliki ukuran reflektif yang tinggi. Sehingga indikator dalam penelitian ini bisa dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

#### Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Discriminant validity yaitu pengujian validitas konstruk dengan memprediksi ukuran indikator dari masing-masing bloknnya. Berikut ini adalah hasil uji validitas data dengan uji discriminant validity.

## REFERENCES

- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*, and others (ed.) (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 51.
- Hermawan, S. and Amirullah (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, and others (ed.) (Malang: Media Nusa Creative.).
- Juliastanti, M. D. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Nasution, F. A. (2009). Pengaruh Kecerdasan dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 9.
- Sunar, D. (2010). *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ* (Flash Books).

[Table 2 about here.]

Sumber : Output SmartPLS

dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa masing-masing indikator mempunyai cross loading yang lebih besar dari 0,7 dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel laten lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pada setiap konstruknya dinyatakan valid.

#### Composite Reliability

Untuk mengukur reliabilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan composite reliability dan cronbach's alpha. Dimana data penelitian ini dikatakan reliabel jika nilai composite reliability > 0,7 atau nilai cronbach's alpha > 0,6.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yakni: berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan validitas konvergen, validitas diskriminan dan composite reliability bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman atas akuntansi dasar. Ini terlihat dari nilai path coefficients yang angka yang di dapatkan di atas 1,96. Dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman atas akuntansi dasar. Sedangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman atas akuntansi dasar dengan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang selalu memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan artikel ini.

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 and . This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

**LIST OF TABLES**

1 Output Outer Loadings ..... 65  
2 Nilai Cross Loading ..... 66

**TABLE 1** | Output Outer Loadings

Indikator	Nilai Loading	Hasil
KE – KD	1,060	Valid
KI – KD	0,937	Valid
PB – KD	0,999	Valid
X1.1	0,849	Valid
X1.2	0,886	Valid
X1.3	0,728	Valid
X2.1	0,814	Valid
X2.2	0,772	Valid
X2.3	0,797	Valid
X2.4	0,799	Valid
X3.1	0,824	Valid
X3.2	0,846	Valid
X3.3	0,767	Valid
X3.4	0,717	Valid
X3.5	0,766	Valid
Y.1	0,864	Valid
Y.2	0,853	Valid
Y.3	0,770	Valid
Z.1	0,779	Valid
Z.2	0,793	Valid
Z.3	0,861	Valid

**TABLE 2** | Nilai Cross Loading

	KD	KD – KE	KD - KI	KD - PB	KE	KI	PB	Pem. Akun. Das	Hasil
KE * KD	-0.046	1.000	0.572	0.681	0.027	0.032	0.120	0.052	Valid
KI * KD	-0.155	0.572	1.000	0.577	0.036	0.081	0.027	0.045	Valid
PB * KD	-0.139	0.681	0.577	1.000	0.127	0.025	0.030	0.006	Valid
X1.1	0.010	0.043	0.085	0.035	0.396	0.849	0.334	0.310	Valid
X1.2	0.063	0.060	0.072	0.031	0.442	0.886	0.570	0.421	Valid
X1.3	0.073	-0.034	0.043	-0.006	0.419	0.728	0.435	0.321	Valid
X2.1	0.092	-0.004	0.062	0.156	0.814	0.386	0.369	0.303	Valid
X2.2	-0.016	-0.024	0.004	0.014	0.772	0.397	0.371	0.280	Valid
X2.3	0.074	0.082	0.038	0.147	0.797	0.353	0.435	0.323	Valid
X2.4	0.064	0.022	0.009	0.071	0.799	0.430	0.448	0.363	Valid
X3.1	0.150	0.126	0.083	0.076	0.395	0.475	0.824	0.360	Valid
X3.2	0.074	0.095	0.030	0.025	0.491	0.421	0.846	0.364	Valid
X3.3	0.124	0.075	0.030	0.025	0.517	0.540	0.767	0.326	Valid
X3.4	0.259	0.050	-0.084	-0.040	0.109	0.158	0.717	0.181	Valid
X3.5	0.217	0.024	-0.093	-0.082	0.035	0.078	0.766	0.100	Valid
Y1.1	0.248	0.070	0.015	0.034	0.370	0.378	0.305	0.864	Valid
Y1.2	0.191	0.056	0.039	0.010	0.378	0.378	0.489	0.853	Valid
Y1.3	0.198	-0.066	0.078	-0.077	0.111	0.169	0.030	0.770	Valid
Z1.1	0.729	-0.104	-0.077	-0.083	0.029	-0.078	-0.208	-0.014	Valid
Z1.2	0.793	-0.081	-0.247	-0.204	0.006	0.035	0.272	0.132	Valid
Z1.3	0.861	-0.013	-0.042	-0.048	0.081	0.045	0.058	0.234	Valid